



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	4 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	24	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► PEMBEBASAN LAHAN TOL

Progres JORR 2 Belum Signifikan

JAKARTA—BUMN PT Jasa Marga Tbk. mendesak pemerintah mempercepat proses pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road 2 yang sampai sekarang belum signifikan.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. David Wijayanto mengatakan percepatan proses pembebasan lahan perlu dilakukan agar target pelaksanaan pembangunan fisik jalan tol yang terdiri dari dua ruas yaitu Cengkareng-Kunciran dan Kunciran-Serpong itu bisa dilaksanakan sesuai jadwal pada 2015.

“Kami berencana mulai konstruksi pada tahun depan, karena saat ini progres tanahnya belum signifikan,” katanya, Selasa (2/12).

Kepala Bidang Pengadaan Tanah II Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) Sri Sadono mengatakan saat ini progres pembebasan lahan untuk ruas Cengkareng-Kunciran baru mencapai 14,83% dan ruas Kunciran-Serpong mencapai 21,5%.

“Biaya pembebasan lahan yang telah dikucurkan untuk ruas Cengkareng-Kunciran adalah Rp576 miliar, sedangkan ruas Kunciran-Serpong Rp527,6 miliar,” ujarnya.

Sebelumnya, Direktur Keuangan PT Jasa Marga Reynaldi Hermansyah menga-

takan perusahaannya akan mengucurkan Rp6 triliun untuk investasi pembangunan kedua ruas tol tersebut.

Menurutnya, dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan jaringan tol JORR 2 yang terbagi ke dalam dua ruas yaitu Cengkareng-Kunciran dan Kunciran-Serpong.

“Investasi ruas Cengkareng-Kunciran Rp3,5 triliun, sedangkan untuk ruas Kunciran-Serpong adalah Rp2,55 triliun. Jadi totalnya sekitar Rp6 triliun,” ucapnya.

Menurutnya, untuk melaksanakan pembangunan pada ruas Cengkareng-Kunciran sepanjang 14,2 km, pihaknya telah bekerja sama dengan investor asal Malaysia. Adapun, untuk pembangunan ruas Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km, emiten berkode JSMR ini bekerja sama dengan Astra Group.

Meski demikian, dia menegaskan pihaknya tetap menjadi pemegang saham mayoritas pengelolaan kedua ruas tersebut. “Porsi JSMR di ruas Cengkareng-Kunciran adalah 76,15% dan 60% untuk ruas Kunciran-Serpong,” ujarnya.

Setelah pembebasan lahan selesai, lanjutnya, Jasa Marga akan melakukan proses konstruksi secara paralel atau bersamaan dan kedua ruas itu ditargetkan sudah bisa beroperasi pada 2017. (Fitri

Sartina Dewi)